

Prestasi belajar ditinjau dari aspek afektif: Sebuah analisis hipotetik regresi dan korelasi ganda

Yudi Purwono ^{a*}, Supriyoko Supriyoko ^b

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jl. Kusumanegara 157, Yogyakarta 55165, Indonesia

^a yudipurwono5@gmail.com; ^b supriyoko@ustjogja.ac.id

* Corresponding Author.

Received: 14 October 2022; Revised: 16 November 2022; Accepted: 20 November 2022

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh secara simultan pemanfaatan sumber belajar, motivasi, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (2) pengaruh secara parsial pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar Matematika, pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika, dan pengaruh secara parsial kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang sebanyak 138 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling dan diambil sampel sebanyak 112 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas sedangkan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan multikolinearitas. Uji hipotesis melalui uji regresi ganda dan korelasi parsial. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar, motivasi, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (2) terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (4) terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang. **Kata Kunci:** pemanfaatan sumber belajar, motivasi, kedisiplinan belajar, prestasi belajar.

Learning achievement in terms of affective aspects: A hypothetical regression and multiple correlation analysis

Abstract: The purpose of this study was to determine: (1) the simultaneous effect of learning resource utilisation, motivation, and learning discipline on Mathematics learning achievement of grade IV students in Gugus R. A. Kartini Kalibawang Subdistrict, (2) the partial effect of learning resource utilisation on Mathematics learning achievement, the partial effect of learning motivation on Mathematics learning achievement, and the partial effect of learning discipline on Mathematics learning achievement of grade IV students in Gugus R. A. Kartini Kalibawang Subdistrict.. This type of research is correlational quantitative research. The population in this study was the fourth-grade students of the R. A. Kartini Group, Kalibawang District, as many as 138 students. The sampling technique used is simple random sampling, and a sample of 112 students is taken. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The instrument test uses validity and reliability tests, while the prerequisite test uses normality and multicollinearity tests. Hypothesis test through multiple regression test and partial correlation. Based on the results of data analysis, it can be concluded: (1) there is a significant influence on the use of learning resources, motivation, and learning discipline on the mathematics learning achievement of fourth-grade students of Se Cluster RA Kartini, Kalibawang District, (2) there is a significant influence on the use of learning resources on learning achievement. Mathematics for fourth-grade students in the RA Kartini Cluster, Kalibawang District, (3) there is a significant effect of learning motivation on the mathematics learning achievement of fourth-grade students in RA Kartini Cluster, Kalibawang sub-district, (4) there is a significant effect of learning discipline on fourth-grade students' mathematics learning achievement. The RA Kartini Cluster, Kalibawang District.

Keywords: utilization of learning resources, motivation, learning discipline, learning achievement.

How to Cite: Purwono, Y., & Supriyoko, S. (2022). Prestasi belajar ditinjau dari aspek afektif: Sebuah analisis hipotetik regresi dan korelasi ganda. *Measurement In Educational Research (Meter)*, 2(1), 34-42. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/meter.v2i1.186>



PENDAHULUAN

Kurikulum Pendidikan merupakan tolok ukur utama suatu bangsa (Haerullah & Elihami, 2020), dikatakan sebagai bangsa yang memiliki tingkat kesejahteraan tinggi, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yang memiliki mutu dan kualitas akan menghasilkan keluaran sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab dan menghadapi tantangan kehidupan dan memiliki kemampuan secara produktif dan proaktif untuk penyesuaian diri dalam menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Pendidikan selamanya akan menempati garda terdepan dalam pembangunan bangsa. Negara-negara maju di dunia membangun dirinya melalui pendidikan. Jepang yang runtuh karena kalah dalam perang dunia kedua, juga dengan cepat bangkit dan berdiri sejajar dengan negara-negara maju lainnya dengan pendidikan pula. Seiring dengan perkembangan jaman, pemanfaatan sumber belajar, banyak mengalami perkembangan, baik pemanfaatan sumber belajar secara personal, media pembelajaran maupun proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa tidak hanya mendengarkan uraian materi yang disampaikan dari guru, namun siswa juga melakukan aktivitas seperti membaca buku paket, mencari informasi dari buku yang ada di perpustakaan, menggunakan kalkulator, internet dan sebagainya. Itu semua tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar ini terjalin interaksi yang saling menunjang. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), pembelajaran merupakan proses dimana manusia belajar dengan lebih luas.

Menurut Sudjana (2016) sumber belajar adalah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Namun demikian ketersediaan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di rumah belum dimanfaatkan secara optimal sehingga prestasi belajar matematika siswa masih belum memuaskan. Usaha untuk meraih prestasi belajar matematika yang optimal tidak terlepas dari faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pemanfaatan sumber belajar. Menurut Suyanto dan Asep (2014) sumber belajar merupakan sesuatu yang berhubungan dengan usaha memperkaya pengalaman belajar siswa. Dalam memperkaya pengalaman siswa tidak terlepas dari berbagai sumber belajar, baik yang berupa buku paket, sumber di perpustakaan, lingkungan, alat hitung (kalkulator), dan tidak kalah penting yaitu internet.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh peran guru dan juga sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar yang digunakan sangat berpengaruh dengan keberhasilan proses belajar mengajar. Sumber belajar tidak hanya dari media cetak ataupun internet, tetapi juga media peraga maupun kelas. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien.

Kenyataan sekarang ini, proses pembelajaran masih mementingkan kemampuan kognitif dan dilain pihak siswa dituntut untuk menyelesaikan standar materi yang banyak dan harus diselesaikan dengan waktu yang relative singkat, terutama pada pelajaran matematika. Peran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika agar kegiatan yang dilakukan menjadi pembelajaran bermakna maka harus dilakukan proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Oleh karena itu, matematika sangat penting untuk dipelajari guna memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Pada Kurikulum 2013 menekankan proses pembelajaran harus berpusat pada siswa (student centered) dan guru bukan sebagai satu satunya sumber belajar dalam pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi sekarang ini siswa banyak menggunakan sumber belajar menggunakan internet yang memberikan kemudahan dalam menggali informasi yang dibutuhkan dengan cepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. SD Segugus R. A. Kartini ini siswanya masih kurang memanfaatkan sumber belajar baik di rumah maupun di sekolah, siswa masih banyak tergantung pada penjelasan guru tanpa mencari referensi baik di buku perpustakaan, buku mata pelajaran maupun di internet.

Faktor lain yang mendukung terhadap prestasi belajar matematika adalah motivasi belajar. Sardiman (2007) mengatakan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika ada motivasi dari dirinya sendiri untuk belajar, sehingga ia mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut perlu untuk dipelajari. Dalam hal ini guru dapat melakukan berbagai upaya untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika, antara lain mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari agar siswa tahu manfaat mempelajari matematika sehingga dapat

menyelesaikan berbagai masalah baik masalah matematika itu sendiri, masalah mata pelajaran lain, maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan beberapa pendapat diatas motivasi belajar siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dalam dunia pendidikan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar selain sumber belajar, motivasi belajar adalah kedisiplinan belajar siswa. Siswa merupakan objek pendidikan, sehingga diharuskan untuk bersikap disiplin dalam segala hal terkait proses pembelajaran baik dilingkungan sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan belajar merupakan cerminan terhadap diri pribadi siswa yang ditunjukkan dengan berbagai Tindakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pengaruh pemanfaatan sumber belajar siswa, kurangnya motivasi dalam belajar dan kurangnya kedisiplinan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga pada saat ulangan banyak siswa yang nilainya dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah. Akhirnya masih banyak siswa yang mengerjakan remidi untuk mencapai KKM yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah mengetahui: (1) pengaruh secara simultan pemanfaatan sumber belajar, motivasi, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (2) pengaruh secara parsial pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (3) pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang, (4) pengaruh secara parsial kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV Se Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Segugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang dengan alamat: Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2021 s.d. September 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik, sifat yang dimiliki obyek atau subyek itu. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa kelas IV segugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 138 siswa dari 8 SD dalam satu gugus. Sedangkan untuk sampel, peneliti menggunakan teknik random sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel titik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan secara sistematis. Sampel random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 7 sekolah yang dijadikan sampel dengan total sejumlah 112 siswa dan sudah memenuhi jumlah minimal sampel yaitu 103 siswa. Adapun 1 sekolah lainnya tidak termasuk sampel karena kuota sudah terpenuhi.

Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sumber belajar matematika, motivasi belajar matematika, dan kedisiplinan belajar matematika siswa. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu Variabel Bebas atau Independent (Variabel X_1 , X_2 , dan X_3) dan Variabel Dependent atau Terikat (Y). Pada penelitian ini variabel bebas X_1 adalah pemanfaatan sumber belajar matematika, X_2 adalah motivasi belajar matematika, dan X_3 adalah kedisiplinan belajar matematika. Untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar matematika, motivasi belajar matematika, dan kedisiplinan belajar matematika siswa diperlukan instrumen berupa angket.

Angket untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar matematika sebagai variabel bebas X_1 siswa berpedoman pada indikator-indikator pemanfaatan sumber belajar yang tertuang dalam kisi-kisi butir angket pemanfaatan sumber belajar matematika siswa. Indikator pemanfaatan sumber belajar ini mengacu pada teori Sitepu (2014) meliputi: Manusia Sumber, Bahan Pengajaran, Situasi Belajar (Lingkungan), Alat dan

Perlengkapan Belajar, Aktivitas (Teknik), dan Pesan atau informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, pengertian ataupun data.

Angket untuk mengukur motivasi belajar matematika sebagai variabel bebas X_2 siswa berpedoman pada indikator-indikator motivasi belajar yang tertuang dalam kisi-kisi butir angket motivasi belajar matematika siswa. Indikator pemanfaatan sumber belajar ini mengacu pada teori Uno (2007) meliputi: (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Angket untuk mengukur kedisiplinan belajar matematika sebagai variabel bebas X_2 siswa berpedoman pada indikator-indikator kedisiplinan belajar yang tertuang dalam kisi-kisi butir angket kedisiplinan belajar matematika siswa. Indikator kedisiplinan belajar ini mengacu pada teori Tu'u (2004) meliputi: (1) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah; (2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah; (3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran; (4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Adapun variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Matematika Siswa (Y).

Teknik Pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Instrumen pengukuran angket menggunakan skala Linkert. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai total item score dengan nilai r tabel. Jika nilai r tabel lebih rendah maka butir angket dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai r tabel lebih rendah maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach Alpha dengan ketentuan jika nilai Cronbach Alfa lebih dari 0,700 maka butir soal dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jawaban dari 112 siswa kelas IV se-gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo sebagai responden penelitian ini dalam menjawab kuesioner yang terdiri dari 74 butir 3 variabel independen atau bebas, yaitu pemanfaatan sumber belajar (X_1) sebanyak 25 butir motivasi belajar (X_2) sebanyak 25 butir dan kedisiplinan belajar (X_3) sebanyak 24 butir. Hasilnya nilai butir per variabel diberi skor dan dijumlah. Pemberian skor sama seperti pada angket yang digunakan untuk uji validitas dan realibilitas. Sedangkan untuk variabel terikat prestasi belajar, penulis gunakan nilai penilaian akhir tahun (PAT) Tahun Pelajaran 2020/2021. Nilai ini diperoleh dari rata-rata nilai penilaian akhir tahun (PAT) nilai terkecil 75 terbesar 91 rata-rata 82 nilai tengah 81 dan variansinya 16. Pada variabel Pemanfaatan sumber belajar untuk jawaban 112 siswa atau responden dalam menjawab 25 butir pernyataan yang mewakili variabel bebas pertama dalam penelitian ini menghasilkan nilai terkecil 34 terbesar 82 rata-rata 56,4 nilai tengah 54 dan variansinya 129. Pada variabel motivasi belajar untuk jawaban 112 siswa atau responden dalam menjawab 25 butir pernyataan yang mewakili variabel bebas pertama dalam penelitian ini menghasilkan nilai terkecil 42 terbesar 87 rata-rata 63 nilai tengah 63 dan variansinya 114. Sedangkan pada variabel kedisiplinan belajar untuk jawaban 112 siswa atau responden dalam menjawab 24 butir pernyataan yang mewakili variabel bebas pertama dalam penelitian ini menghasilkan nilai terkecil 36 terbesar 84 rata-rata 62 nilai tengah 62 dan variansinya 106. Untuk Uji prasyarat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
Prestasi Belajar (Y)	0,158	Normal
Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)	0,299	Normal
Motivasi Belajar (X_2)	0,366	Normal
Kedisiplinan Belajar (X_3)	0,556	Normal

Dengan menggunakan derajat signifikansi atau alpha sebesar 5% nilai signifikan di atas dibandingkan. Apabila kurang dari 5% maka H_0 ditolak sedangkan bila lebih besar maka H_0 diterima. Dari 112 orang responden, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,158 atau lebih besar dari 0,05 (5%). Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar berdistribusi normal. Dari 112 orang responden, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,299 atau lebih besar dari 0,05 (5%). Dapat dikatakan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar berdistribusi normal. Nilai signifikansi

variabel Motivasi Belajar 0,366 atau lebih besar dari 0,05 (5%) dan dapat dikatakan bahwa Motivasi Belajar berdistribusi normal. Nilai signifikansi 0,556 atau lebih besar dari 0,05 (5%) pada kedisiplinan belajar dengan demikian H_0 diterima atau dengan kata lain berdasar data penelitian ini bahwa variabel Kedisiplinan Belajar berdistribusi normal.

Untuk uji linearitas menggunakan nilai F hitung. Hasil pengujian dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 26 for windows* menghasilkan nilai F_{hitung} (*Deviation from linearity*) mempunyai nilai lebih dari 0,05 yang berarti tidak menyimpang dari linearitas atau antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya berhubungan secara linear.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas	F_{hitung}	Sig	Kriteria
Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)	0,781	0,798	Linear
Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)	1,070	0,394	Linear
Kedisiplinan Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y)	0,783	0,791	Linear

Untuk uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan diantara variabel bebas (X_1, X_2, X_3). Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila diperoleh nilai toleransi mendekati 1 dan *VIF* tidak lebih dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinear. Sebaliknya jika nilai toleransi jauh dari 1 dan *VIF* lebih dari 10, maka terdapat hubungan diantara variabel bebasnya. Output tab Coefficients akan menunjukkan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak.

Tabel 3. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)	0,746	1,341	Non multikolinearitas
Motivasi Belajar (X_2)	0,828	1,208	Non multikolinearitas
Kedisiplinan Belajar (X_3)	0,840	1,191	Non multikolinearitas

Uji hipotesis dilakukan dengan menghitung uji secara simultan dan parsial. Secara simultan menggunakan output perti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1269,015	3	4423,005	887,326	,000 ^b
523,151	108	44,844		
1792,166	111			

a. Dependent Variable: prestasi belajar matematika

b. Predictors: (Constant): pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, kedisiplinan belajar

Analisis Anova menghasilkan nilai R_{y123} sebesar 0,841 dan F_{hitung} sebesar 87,326 dengan nilai probabilitas Sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga sangat signifikan. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan secara bersama-sama antara Pemanfaatan Sumber Belajar, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar. Sedangkan secara parsial dapat dilihat berdasarkan Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients	T Beta	Sig.
(Constant)	58,484	1,617		36,176	0,000
Pemanfaatan Sumber Belajar	0,047	0,021	0,133	2,204	0,000
Motivasi Belajar	0,275	0,022	0,730	12,766	0,000
Kedisiplinan Belajar	0,053	0,022	0,135	2,378	0,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar Matematika

Dari analisis koefisien korelasi parsial antara pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar r (sig.) 0,030. Dikarenakan r kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka korelasi tersebut signifikan jadi terdapat pengaruh antara X_1 dan Y secara positif dan signifikan. Antara

motivasi belajar dan prestasi belajar (Y), diperoleh koefisien korelasi p (sig.) 0,000. Dikarenakan p kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka korelasi tersebut signifikan. Jadi terdapat pengaruh antara X_2 dan Y secara positif dan signifikan. Antara Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar p (sig.) 0,019. Dikarenakan p kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka korelasi tersebut signifikan. Jadi terdapat pengaruh antara X_3 dan Y secara positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan, variabel Kedisiplinan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo.

Sumbangan dari masing-masing variabel bebas atau prediktor terhadap sumbangan keseluruhan dibagi menjadi sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

Tabel 6. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Prediktor	Sumbangan Efektif (SE) (%)	Sumbangan Relatif (SR) (%)
Pemanfaatan Sumber Belajar	6,3	8,9
Motivasi Belajar	69,6	84,2
Kedisiplinan Belajar	4,9	6,9
Total	70,8%	100%

Berdasarkan hasil sumbangan efektif dan sumbangan relatif pada tabel 19, dapat diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 8,9%, motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 84,2% dan kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 6,9% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sumbangan efektif pemanfaatan sumber belajar sebesar 6,3%, sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 59,6%, dan sumbangan efektif kedisiplinan belajar sebesar 4,9%, Total sumbangan efektif keseluruhan variabel yang diteliti sebesar 70,8% terhadap prestasi belajar, sedangkan 29,2% dari variabel lain yang tidak diteliti. Dari tabel di atas prediktor yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar ini terfokus pada nilai berupa angka yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar siswa di sekolah. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengaruh internal mencakup motivasi belajar, disiplin belajar, inteligensi, minat, bakat, dan faktor jasmani, sedangkan faktor eksternal mencakup faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Dalam penelitian ini akan membahas beberapa faktor saja yaitu pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap nilai prestasi belajar matematika siswa kelas IV segugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo diterima, terbukti melalui hasil analisis regresi dengan hasil uji secara parsial diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,78, dan p (sig.) 0,000. Dikarenakan p kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka koelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa berdasar penelitian terhadap 112 orang siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang prestasi belajar ditentukan oleh pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar.

Dari analisis koefisien korelasi parsial antara pemanfaatan sumber belajar (X_1) dengan prestasi belajar (Y) nilai p kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka koelasi tersebut signifikan. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, atau terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) dan Prestasi Belajar (Y) secara signifikan. Dengan kata lain, pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar akan diikuti perubahan hasil belajar, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan sumber belajar akan diikuti hasil belajar yang semakin berkurang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2015) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Sitepu (2014) Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar". Dengan demikian sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh

pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Secara singkat, sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar. Menurut Sudjana (2016) mendefinisikan secara umum pengertian sumber belajar adalah “Segala daya dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seorang dalam belajarnya”. Dalam pengembangan sumber belajar menjadi dua macam yaitu: Pertama sumber belajar yang dirancang secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membentuk belajar-mengajar, biasa disebut *learning resources by design* (sumber belajar yang dirancang) misalnya buku, brosur, dan film. Semua perangkat keras ini memang sengaja dirancang guna kepentingan kegiatan pengajaran. Kedua sumber belajar yang dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajar berupa segala macam belajar yang ada di lingkungan sekitar kita.

Hal tersebut juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indirawati (2018), bahwa ada pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N1 Mertoyudan. Hal ini membuktikan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar mempengaruhi variabel prestasi belajar. Pemanfaatan sumber belajar sangat penting karena dengan sumber belajar dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munawaroh dan Masruri (2019) bahwa fungsi sumber belajar dapat membantu guru maupun siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Prestasi belajar selain dipengaruhi oleh Pemanfaatan Sumber Belajar, juga bisa dipengaruhi oleh Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan uji hipotesis bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap nilai hasil belajar siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo diterima, terbukti melalui hasil dari analisis koefisien korelasi parsial antara Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y). Dikarenakan p kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka koelasi tersebut signifikan. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, atau terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (X_2) dan Prestasi Belajar (Y) secara signifikan. Dengan kata lain, motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Motivasi Belajar merupakan daya dorong dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan belajar, menjamin kelangsungan proses belajar, dan menunjukkan arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dari belajar tersebut dapat tercapai. Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk bersaha mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi sebagai factor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar.

Hal tersebut relevan dengan peneitian yang dilakukan oleh Harahap (2016), yaitu ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Binjai Tahun Ajaran 2015-2016. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Srihardani (2018). Penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini membuktikan bahwa variabel motivasi belajar mempengaruhi variabel prestasi belajar.

Motivasi Belajar dalam diri siswa sangat penting karena dengan adanya motivasi akan mendorong siswa untuk memiliki semangat dalam belajar dan melakukan suatu kegiatan yang akan menggerakkan diri dalam mencapai tujuan. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman (2007) fungsi motivasi belajar adalah sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Demikian pula, apabila seseorang memiliki niat belajar yang baik dan dilakukan dengan baik maka akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan kata lain adanya usaha yang tekun dengan didasari oleh motivasi yang tinggi maka seseorang akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar selain dipengaruhi oleh motivasi belajar, juga bisa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan uji hipotesis bahwa pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap nilai hasil belajar siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo diterima, terbukti melalui hasil dari analisis koefisien korelasi parsial antara Kedisiplinan Belajar (X_3) dan Prestasi Belajar (Y) Dikarenakan p kurang dari derajat signifikansi 0,05 maka korelasi tersebut signifikan.

Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, atau terdapat pengaruh antara Kedisiplinan Belajar (X_3) dan Prestasi Belajar (Y) secara signifikan. Dengan kata lain, kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar.

Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti (2015) bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kemudian, hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh positif kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi kedisiplinan makin tinggi prestasi begitu pula sebaliknya (Putra, 2019). Kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian diperoleh gambaran bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas IV se-Gugus R. A. Kartini Kecamatan Kalibawang kabupaten Wonosobo tergolong dalam kategori sedang. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa sudah mempunyai sikap disiplin yang baik, terlihat dari siswa memiliki disiplin waktu yang baik, tepat waktu dalam belajar, siswa patuh terhadap tata tertib, bersikap jujur, siswa memiliki kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung, siswa memiliki sikap disiplin saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas cukup baik, dan belajar di rumah dengan baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama antara pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama secara positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar, begitu pula sebaliknya semakin rendah pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar maka akan semakin rendah prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan, pengaruh pemanfaatan sumber belajar, motivasi belajar, dan kedisiplinan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar serta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Pemanfaatan Sumber Belajar, motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se gugus RA Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo, sehingga hipotesis penelitian diterima. Kedua, Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se gugus RA Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. Semakin lengkap sumber belajar yang dimanfaatkan maka semakin tinggi nilai prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SD se gugus R.A Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo, sehingga hipotesis penelitian diterima. Keempat, Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se gugus RA Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. Semakin besar motivasi belajar siswa maka semakin tinggi nilai prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SD se gugus R.A Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dan kelima, Kedisiplinan Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD se gugus RA Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo. Semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi nilai prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SD se gugus R.A Kartini Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo, sehingga hipotesis penelitian diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). *Tes prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Pustaka Belajar.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi perkembangan pendidikan formal dan non formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 199–207.
- Harahap, Y. (2016). *Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar alquran hadis*

kelas X MAN Binjai TA 2015-2016. Pascasarjana UIN Sumatera Utara.

<http://repository.uinsu.ac.id/1342/>

- Indirawati, N. N. (2018). The influence of BK ICT subject learning interest and students creativity against students learning achievement. *PROCEEDING INTERNATIONAL SEMINAR*.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/pep2019/article/view/3594>
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, B., & Masruri, M. S. (2019). The effectiveness of problem based learning and discovery learning model toward learning outcome in geography on students with external locus of control. *Geosfera Indonesia*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.19184/geosi.v4i1.9240>
- Pujiastuti, T. (2015). *Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di MI Kota Salatiga tahun pelajaran 2014/2015* [IAIN Salatiga]. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/159/>
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2007). *Metode penelitian kuantitatif: Untuk administrasi publik dan masalah-masalah sosial*. Gava Media.
- Putra, S. P. (2019). Kontribusi kemampuan mengajar guru, kedisiplinan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah kejuruan. Wiyata Dharma. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 120-132. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4165>
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajagrafindo Persada.
- Sitepu, B. P. (2014). *Pengembangan sumber belajar*. Rajawali Pers.
- Srihardani, W. (2018). Kontribusi motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap prestasi belajar fisika siswa sekolah menengah atas. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 87-91. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3364>
- Sudjana, N. (2016). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Suyanto, S., & Asep, J. (2014). *Menjadi guru profesional: strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Erlangga.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Grasindo.
- Uno, H. B. (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.